

# LAPORAN PENELITIAN

GAYA BAHASA KOMPONIS ISMAIL MARZUKI DALAM LIRIK  
LAGU-LAGU CIPTAANNYA



Oleh:

**Dra. C. SUMARNI Sp.**

Dibiayai dengan Dana SPP-DPP tahun anggaran 1990-1991 &  
OPF tahun anggaran: 1990-1991 Pos Penelitian 1990-1991  
No. Kontrak: 88/PT.44.04/M.06.04.01/1991 Tanggal 2 Januari 1991

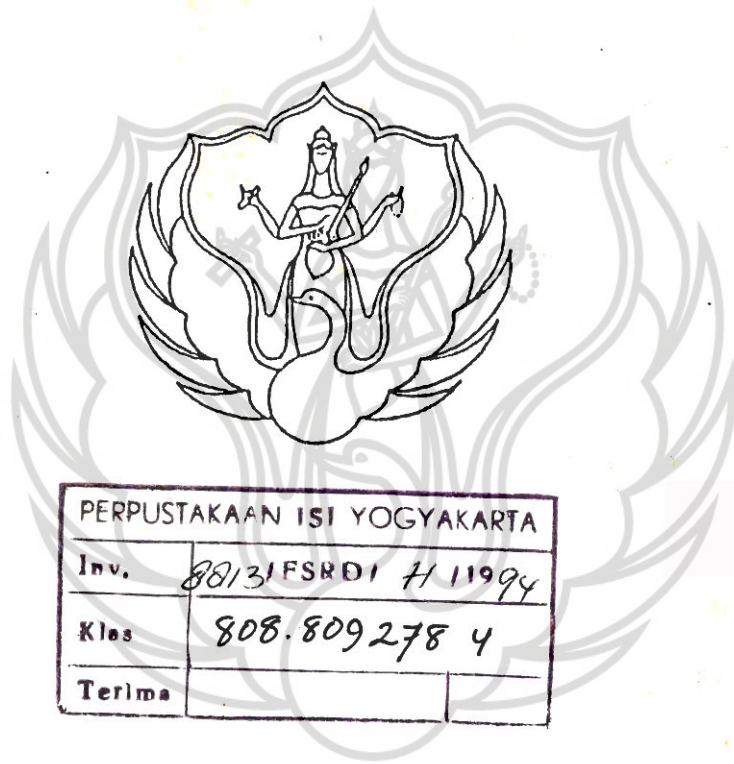
**BALAI PENELITIAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
1991**

808.809.278.  
Sum.  
g.  
C.1

# LAPORAN PENELITIAN

## GAYA BAHASA KOMPONIS ISMAIL MARZUKI DALAM LIRIK LAGU-LAGU CIPTAANNYA

✦ bahasa - gaya  
✦ vokal - lirik lagu



PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
Inv.	88131FSRDI H 11994
Klas	808.809.278 4
Terima	



Oleh:

**Dra. C. SUMARNI Sp.**

Dibiayai dengan Dana SPP-DPP tahun anggaran 1990-1991 &  
OPF tahun anggaran: 1990-1991 Pos Penelitian 1990-1991  
No. Kontrak: 88/PT.44.04/M.06.04.01/1991 Tanggal 2 Januari 1991

**BALAI PENELITIAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
1991**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Pengasih, karena pimpinan dan penyertaan-Nya, sehingga peneliti dapat melaksanakan dan menyelesaikan penelitian berjudul "Gaya Bahasa Komponis Ismail Marzuki Dalam Lirik Lagu-Lagu Ciptaannya" ini.

Dengan telah selesainya penelitian dan laporan hasil penelitian ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Balai Penelitian ISI Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan membiayai penelitian ini. Begitu pula ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada Ibu, Dra. Sri Djoharnurani, S.H., S.U. yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti dengan penuh kesabaran, dan kepada semua pihak yang telah membantu penelitian ini hingga selesai.

Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi Ilmu Pengetahuan, khususnya bahasa dan sastra Indonesia dalam konteks musik, dan bagi siapa saja yang berminat.

Yogyakarta, 13 Nopember 1991

Peneliti,

C. Sumarni SP.



# DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR LAMPIRAN .....	iv
INTISARI .....	v
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Hipotesis .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	7
BAB II. LANDASAN TEORI .....	7
BAB III. METODOLOGI .....	15
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	20
A. Hasil Penelitian .....	20
B. Pembahasan .....	39
BAB V. KESIMPULAN .....	71
DAFTAR PUSTAKA .....	75
LAMPIRAN .....	77

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:	Halaman
1. "Indonesia Pusaka" .....	77
2. "Saputangan Dari Bandung Selatan" .....	78
3. "Tinggi Gunung Seribu Janji" .....	79
4. "Aryati" .....	80
5. "Melati Di Tapal Batas" .....	81
6. "Gagah Perwira" .....	82
7. "Sabda Alam" .....	83



## INTISARI

Penelitian berjudul "Gaya Bahasa Komponis Ismail Marzuki Dalam Lirik Lagu-Lagu Ciptaannya" ini bertujuan memaparkan lirik lagu-lagu ciptaan Ismail Marzuki ditinjau dari segi bahasanya. Bagaimana bahasa komponis Ismail Marzuki, khususnya tentang gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu-lagu ciptaannya.

Ismail Marzuki sebagai seorang komponis Indonesia telah banyak menghasilkan karya musik berupa lagu-lagu. Di samping ia mencipta lagu-lagunya, ia juga mengarang liriknya, bahkan ia juga mencipta lirik yang lagunya diciptakan oleh komponis lain. Tentu Ismail Marzuki memiliki cara pengungkapan pikiran melalui bahasa yang khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadiannya, yang dapat disebut sebagai gaya bahasa Ismail Marzuki.

Penelitian ini mempergunakan metode diskriptif analitik, yang didahului dengan studi pustaka, dilanjutkan dengan penetapan populasi, yaitu lirik-lirik lagu yang diciptakan oleh Ismail Marzuki, baik sebagai lirik dalam lagu-lagu ciptaannya, maupun lirik-liriknya yang dirakit dalam komposisi lagu oleh komponis lain. Pengumpulan data dilakukan dengan mengambil 50 lirik lagu yang memiliki partitur. Kelimapoluh lirik lagu tersebut dianalisis untuk menemukan gaya bahasa penciptanya. Analisis data dilakukan dengan memahami isi atau makna lirik lagu dengan cara melihat makna kata-kata dalam struktur lirik, kemudian diparafrasa dengan menafsirkan lirik itu berdasarkan hubung-

an struktur tiap unsur dalam jalinan keseluruhan lirik, sehingga didapat ancar-ancar makna lirik itu. Selanjutnya untuk mendapatkan gaya bahasa, lirik lagu itu dianalisis secara kualitatif. Karena bahasa merupakan struktur posisional linier, maka analisis kualitatif itu dilakukan melalui proses perbandingan posisional. Di samping itu karena lirik merupakan suatu larik-larik yang membangun sebuah struktur makna, maka analisis dapat dilakukan pula menurut perbandingan larik. Hasil yang didapat dipisah-pisahkan menurut jenis gaya bahasa yang ada.

Akhirnya dapat diketahui bahwa komponis Ismail Marzuki memiliki kemampuan pengungkapan bahasa, terbukti dengan banyaknya jenis gaya bahasa yang ada pada lirik lagunya dan dengan macam-macam pengungkapan dari masing-masing jenis gaya bahasa itu.

## BAB I

### P E N D A H U L U A N

#### A. Latar Belakang Masalah

Seorang komponis seperti halnya Ismail Marzuki dalam mencipta lagu-lagunya, ia juga membuat liriknya. Lirik ini seperti halnya puisi berhubungan erat dengan bahasa, karena bahasa menjadi media dalam karya itu. Cara berbahasa seseorang tidak sama dengan orang lain. Gaya bahasa adalah cara menggunakan bahasa. Gaya bahasa dapat diartikan sebagai cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis atau pemakai bahasa yang bersangkutan.

Penelitian berjudul "Gaya Bahasa Komponis Ismail Marzuki Dalam Lirik Lagu-Lagu Ciptaannya" membicarakan lirik lagu-lagu ciptaan Ismail Marzuki ditinjau dari segi bahasanya. Bagaimana bahasa komponis Ismail Marzuki, khususnya tentang gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu-lagu ciptaannya. Ia dalam mencipta lagu-lagunya juga membuat liriknya. Bahkan ada pula lagu-lagu yang sering dikaitkan dengan namanya, yang lagunya merupakan hasil ciptaan orang lain, sedang liriknya merupakan hasil ciptaan Ismail Marzuki. Lirik-lirik lagu ciptaan Ismail Marzuki inilah yang menjadi objek dalam penelitian ini.

Ismail Marzuki sebagai seorang komponis Indonesia, ternyata telah menghasilkan cukup banyak karya musik berupa lagu-lagu. Ia telah menciptakan tidak kurang dari 240 buah lagu (Suwito dan Pardede, 1985:63). Jadi tepatlah



apabila Orkes Sympony Jakarta pada bulan Mei 1969 telah menyelenggarakan peringatan bagi komponis Ismail Marzuki. Maksud pengelaran itu ialah untuk mengukuhkan sebutan komponis besar Indonesia atas diri Ismail Marzuki. Ia telah mencurahkan jiwa dan raganya, bahkan seluruh hidup dan kehidupannya untuk kepentingan nusa dan bangsa, serta bagi perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia, terutama melalui musik dan seni suara. Selain itu pada tahun 1961 pemerintah Republik Indonesia telah memberikan penghargaan anumerta kepadanya berupa Piagam Wijaya Kusuma I, dan pada tahun 1964 almarhum mendapat Satyalencana Kebudayaan I (Firdaus Burhan, 1983-1984:41), begitu pula pemerintah DKI Jakarta telah memberi penghargaan kepadanya dengan mengambil namanya sebagai nama Pusat Kesenian Jakarta "Taman Ismail Marzuki" (TIM), Jl. Cikini Raya 73, Jakarta (Usman, 1979:19).

Dari lagu-lagu ciptaannya dapat diketahui bahwa Ismail Marzuki seorang penulis dan pencipta lagu yang romantis. Ia juga dikenal sebagai komponis perjuangan dengan ciptaan-ciptaannya yang bernafas idealisme dan nasionalisme (Suwito dan Pardede, 1985:63).

Sungguh sangat tepat kata sebuah pepatah yang mengatakan bahwa "Hidup itu singkat, tetapi seni itu abadi". Almarhum Ismail Marzuki setiap saat masih terasa kehadirannya di tengah-tengah kita melalui karya lagu-lagunya. Siapa yang tidak kenal akan lagu "Sepasang Mata Bola", "Selendang Sutra", "Gugur Bunga" sebagai lagu-lagu perjuangan,

atau pun lagu-lagu romantisnya seperti "Aryati", dan "Juwita Malam"?

Dari jumlah 193 lagu yang selalu dikaitkan orang dengan nama Ismail Marzuki, ada sejumlah 118 lagu yang dikarang oleh Ismail Marzuki sendiri, dan sejumlah 75 buah lagu merupakan ciptaan komponis lain. Sedang lirik lagu-lagu itu dibuat oleh Ismail Marzuki (Firdaus Burhan, 1983-1984:21). Di antara lagu-lagu orang lain yang ia karang lirik-liriknya terdapat judul lagu "Priangan" ciptaan A. Rifai tahun 1933, "Panon Hideung" ciptaan Achi Cerma, lagu "Putri Ladang" ciptaan Syaiful Bahri, dan lagu-lagu "Mm..., di mana dia", "Menjelang Kasih", serta "Air Mata" ciptaan Iskandar. Sedang lagu-lagu yang meragukan siapa penciptanya tetapi liriknya dibuat oleh Ismail Marzuki juga, ialah "Aryati", "Kopral Jono", "Payung Fantasi", "Ibu Pilih Menantu", "Jauh Di Mata", dan "Serunai Malam" (Firdaus Burhan, 1983-1984:21).

Berdasarkan hal-hal tersebut itulah dapat dikatakan bahwa komponis Ismail Marzuki yang telah menghasilkan cukup banyak lagu-lagu dan juga lirik-liriknya, berarti ia di samping sebagai seorang komponis, ia juga seorang yang mahir akan bahasa, sebab lirik sebuah lagu pada dasarnya juga sebuah puisi. Sedang puisi suatu bentuk penuturan, yang tertulis atau dituturkan. Begitu pula lirik sebuah lagu merupakan sebuah wacana, sehingga erat hubungannya dengan bahasa.

Seseorang untuk dapat mencipta puisi, atau dalam hal ini Ismail Marzuki dalam menciptakan lirik lagu-lagunya

tentulah memiliki syarat-syarat tertentu. Persyaratan itu antara lain, ia mampu memilih kata-kata yang tepat, mempunyai kemampuan kosa kata yang luas, di samping mampu mengungkapkan maksudnya dengan gaya bahasa yang cocok dan tepat.

Gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu ciptaannya itulah yang akan diteliti dalam penelitian ini, dengan melihat jenis gaya bahasa yang ada, serta menemukan macam-macam pengungkapan bahasa dari masing-masing jenis gaya bahasa tersebut.

Dengan menemukan pengungkapan bahasa dalam macam-macam gaya bahasa seperti yang dihasilkan oleh komponis Ismail Marzuki tersebut, hal itu berarti juga akan menambah idiom dalam bahasa Indonesia. Idiom-idiom itu sangat bermanfaat bagi para komponis muda dan peminat musik umumnya, serta peminat lagu-lagu vokal khususnya. Dengan demikian, hal itu berarti juga memperluas ilmu pengetahuan dan cakrawala bidang seni, baik seni musik maupun seni bahasa, khususnya sastra.

## B. Hipotesis

Bahwa Ismail Marzuki sebagai seorang komponis dan penulis lirik lagu, memiliki cara pengungkapan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadiannya, atau dengan kata lain, ia memiliki gaya bahasa dalam komposisi lirik lagu-lagu ciptaannya.

Bahwa gaya bahasa komponis Ismail Marzuki tersebut

tidak terlepas dari pengalaman hidup dan semangat jamannya.

Gaya bahasa sebagai pengungkapan pikiran melalui bahasa tersebut diperkirakan memiliki bermacam-macam pengungkapan bahasa yang dapat menunjukkan adanya jenis-jenis gaya bahasa.

### C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dikemukakan dan menghimpun pengetahuan empiris yang sesuai dengan judul yang dipilih.

Yang dimaksud dengan pengetahuan empiris itu adalah:

(1) Pengetahuan tentang khasanah karya lirik lagu-lagu komponis Ismail Marzuki. (2) Lingkungan kehidupan komponis Ismail Marzuki terutama di bidang musik serta latar belakang pengalaman pendidikan dan pengalaman kerja yang mempengaruhinya. (3) Suatu lintasan masa yang melatarbelakangi kehidupan Ismail Marzuki, yang tentu saja tidak terlepas dari sejarah kehidupan bangsa Indonesia pada saat komponis Ismail Marzuki hidup. Ketiga hal tersebut diperlukan agar penelitian tentang gaya bahasa komponis Ismail Marzuki dalam lirik lagu-lagu ciptaannya itu mempunyai makna yang utuh dalam konteks kebudayaan Indonesia.

Akhirnya untuk menemukan pengungkapan bahasa dalam maca-macam gaya bahasa seperti yang dihasilkan oleh komponis Ismail Marzuki dapat menambah idiom dalam bahasa Indonesia. Idiom-idiom itu sangat bermanfaat bagi para komponis muda dan peminat musik terutama musik vokal, serta memper-

luas ilmu pengetahuan dan cakrawala bidang seni, baik seni musik maupun seni bahasa, terutama seni sastra.

